

## INTISARI

Keterlambatan jadwal pada proyek konstruksi merupakan salah satu masalah yang dapat merugikan berbagai pihak pada proyek. CPM sendiri adalah metode penjadwalan tradisional yang masih menggunakan waktu cadangan pada setiap aktivitas untuk melindungi aktivitas-aktivitasnya. Penjadwalan awal proyek menggunakan metode penjadwalan tradisional berupa gantt chart yang kemudian di-*breakdown* kan lebih detail dan lengkap dengan hubungan antar aktivitasnya ke dalam bentuk CPM, dan kemudian akan dibandingkan dengan hasil dari penjadwalan yang ada dilapangan. Dibandingkan dari segi waktu, hasil penelitian ini didapatkan waktu untuk metode CPM adalah 193 hari lebih cepat dari penjadwalan dilapangan yaitu 210 hari maka didapatkan perbandingan waktu 17 hari pekerjaan.

## **ABSTRACT**

Delay in the construction project schedule is one problem that can harm various parties on the project. CPM itself is a traditional scheduling method that still uses reserve time on every activity to protect its activities. Initial project scheduling uses the traditional scheduling method in the form of a gantt chart which is then broken down in more detail and complete with the relationship between its activities in the form of CPM, and then will be compared with the results of scheduling in the field. Compared in terms of time, the results of this study found that the time for the CPM method is 193 days faster than the scheduling in the field of 210 days, then a 17 day work comparison is obtained.